

ABSTRAK

Pemikiran Abu Yusuf memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan dalam bidang keuangan publik, khususnya dalam konteks tanggung jawab pemerintah atau penguasa negara. Menurutnya, tugas utama pemerintah adalah memenuhi kebutuhan dasar rakyat serta melakukan pembangunan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan rakyat. Negara Indonesia saat ini terdapat berbagai macam permasalahan ekonomi, yang menyebabkan krisis ekonomi yang berlangsung dalam jangka waktu yang panjang akibat kebijakan fiskal yang tidak tepat. Sehingga pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan analisis mengenai pandangan ekonomi Abu Yusuf mengenai kebijakan fiskal, serta untuk memahami relevansinya di Indonesia.

Jenis Penelitian ini ialah jenis penelitian kepustakaan dan menggunakan metode analisis kualitatif. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik perpaduan antara studi kepustakaan dan pandangan informan yang terinspirasi oleh pemikiran Abu Yusuf mengenai kebijakan fiskal dan relevansinya di Indonesia. Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini melibatkan penggunaan sumber data primer dan sekunder.

Kesimpulan dari penelitian ini membahas relevansi pandangan Abu Yusuf mengenai kebijakan fiskal dengan konteks kebijakan fiskal di Indonesia yaitu Usyur dan Bea Masuk, Kekayaan Laut, Pengelolaan aset dan Kekayaan Negara, dan Pengelolaan Pengeluaran Negara. Sedangkan yang tidak relevan yaitu kharaj dan Pajak Bumi Bangunan, Ghanimah, Harta Pertambangan dan Harta Terpendam (Rikaz), Jizyah dan Zakat sebagai Kebijakan Fiskal.

Kata Kunci: *Abu Yusuf, Kebijakan Fiskal, Relevansi*

ABSTRACT

Abu Yusuf's thoughts make a significant contribution to thinking in the field of public finance, especially in the context of the responsibility of the government or state authorities. According to him, the government's main task is to meet the basic needs of the people and carry out economic development to achieve people's welfare. The State of Indonesia currently has various kinds of economic problems, which have caused an economic crisis that has lasted for a long period of time due to inappropriate fiscal policies. So that this study aims to analyze Abu Yusuf's economic views regarding fiscal policy, as well as to understand its relevance in Indonesia.

This type of research is a type of library research and uses qualitative analysis methods. In this study, using a combination of literature studies and the views of informants inspired by Abu Yusuf's thoughts regarding fiscal policy and its relevance in Indonesia. Data collection techniques applied in this study involve the use of primary and secondary data sources.

The conclusion of this study discusses the relevance of Abu Yusuf's views regarding fiscal policy in the context of fiscal policy in Indonesia, namely Usyur and Import Duty, Maritime Assets, Asset Management and State Assets, and State Expenditure Management. While those that are not relevant are kharaj and Land Building Tax, Ghanimah, Mining Assets and Hidden Assets (Rikaz), Jizyah and Zakat as Fiscal Policy.

Keywords: Abu Yusuf, Fiscal Policy, Relevance